

ABSTRAK

Dafis Bilal Adhabibi: Gaya Komunikasi Ustaz Aam Amirudin dalam berdakwah di Majelis Percikan Iman

Ustaz Aam dikenal sebagai pendakwah yang memiliki ciri khas kelembutan tutur dan kedalaman pesan, serta mampu menjaga kedekatan dengan jemaahnya. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena memperlihatkan bagaimana gaya komunikasi menjadi bagian penting dalam keberhasilan penyampaian dakwah.

Penelitian ini dilakukan karena perkembangan dakwah kontemporer menuntut para dai untuk tidak hanya menguasai ilmu keislaman, tetapi juga memiliki gaya komunikasi yang efektif dan relevan dengan dinamika masyarakat modern. Dalam konteks tersebut, sosok Ustaz Aam menjadi contoh menarik bagaimana pendekatan komunikatif dapat memengaruhi penerimaan pesan dakwah dan loyalitas jemaah.

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan panitia, dan jemaah Majelis Percikan Iman, serta melalui observasi langsung dan dokumentasi kegiatan dakwah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara verifikatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi Ustaz Aam mencerminkan fleksibilitas dan kedekatan emosional dengan jemaah. Dalam aspek kontrol komunikasi, beliau menampilkan gaya dominan dan presisi untuk menjaga arah interaksi tetap terarah. Pada ekspresi penyampaian, gaya dramatis dan animatif menjadikan dakwah terasa hidup dan menarik. Sementara itu, pada hubungan interpersonal, gaya terbuka dan ramah menciptakan suasana yang akrab dan membekas. Pada aspek responsivitas, gaya penuh perhatian, santai, dan argumentatif menunjukkan kemampuan adaptasi dalam menanggapi pertanyaan dan masukan dari jemaah. Kombinasi dari gaya-gaya tersebut menjadikan dakwah Ustaz Aam lebih efektif, persuasif, dan mudah diterima oleh berbagai kalangan.

Kata Kunci: *Gaya Komunikasi, Dakwah, Ustaz Aam Amirudin, Majelis Percikan Iman*